

**MOTIVASI *HEAVY USER* YANG MENYEBABKAN KECANDUAN  
MENGUNAKAN AKSES INTERNET  
(Studi Deskriptif Kualitatif pada Mahasiswa *Heavy User* di Bandar  
Lampung)**

**Oleh  
Dwi Lola Irawan**

**ABSTRAK**

Akses terhadap media dengan frekuensi dan durasi yang berlebihan ditengarai dapat menimbulkan adiksi. Akses terhadap media tentunya berangkat dari adanya motif dalam diri *user*. Hal itulah yang membuat peneliti tertarik untuk melakukan penelitian berjudul “Motivasi *Heavy User* yang Menyebabkan Kecanduan Menggunakan Akses Internet (Studi Deskriptif Kualitatif pada Mahasiswa *Heavy User* di Bandar Lampung).”

Tujuan penelitian ini adalah: Untuk mengetahui motivasi apa saja yang mempengaruhi *heavy user* dalam mengakses internet sehingga menyebabkan efek adiksi dalam melakukan akses internet. Penelitian ini menggunakan teori motivasi atau teori kebutuhan Abraham Maslow. Penelitian merupakan penelitian kualitatif dengan tipe deskriptif, informan penelitian ini berjumlah 10 orang informan yang berasal dari tiga universitas di Bandar Lampung, yaitu UNILA, POLTEKES, dan Darmajaya. Informan dipilih secara purposive berdasarkan kriteria tertentu. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan cara wawancara mendalam, observasi, dan dokumentasi. Analisis data yang digunakan adalah analisis data kualitatif.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat motivasi yang kuat dan mendorong *heavy user* untuk terus menerus menggunakan akses internet. Dimana motivasi tersebut bersumber pada lima tingkatan kebutuhan yang dikemukakan oleh Abraham Maslow, diantaranya yaitu: Pertama motivasi yang bersumber dari kebutuhan keamanan, seperti motivasi untuk menghilangkan rasa cemas, takut, dan motivasi untuk mendapatkan rasa nyaman. Kedua motivasi yang bersumber dari kebutuhan sosial, seperti motivasi untuk memiliki teman di dunia maya, perasaan ingin diterima oleh orang lain, dan kebutuhan berkomunikasi tanpa dibatasi ruang dan waktu. Ketiga motivasi yang bersumber dari kebutuhan harga diri, seperti motivasi ingin diakui oleh orang lain, ingin di hargai, ingin mendapatkan ketenaran/eksistensi di dunia maya. Keempat motivasi yang

bersumber dari kebutuhan aktualisasi diri, seperti motivasi untuk menyelesaikan masalah dengan mudah, mendapatkan ketenangan dalam mencari informasi, menghindari kelelahan, mendapatkan kesenangan dan hiburan melalui internet, menghindari rasa cemas, depresi, dan kejenuhan.

Dan terakhir motivasi yang bersumber dari kebutuhan fisik, pada sebagian besar informan penelitian, cenderung mengorbankan kebutuhan fisik demi memenuhi akses internet, yang oleh para informan ditempatkan sejajar bahkan di atas kebutuhan fisik. Motivasi yang paling kuat mendorong informan menjadi kecanduan internet adalah motivasi yang bersumber dari kebutuhan keamanan. Kesimpulan yang dapat diambil adalah motivasi-motivasi yang bersumber pada kebutuhan-kebutuhan tersebut, mendorong *heavy user* menggunakan akses internet dengan intensitas yang tinggi, bahkan cenderung mengabaikan kebutuhan fisik sebagai kebutuhan dasar. Hal ini mengindikasikan bahwa adanya ciri-ciri adiksi yang melekat pada diri *heavy user*.

Kata kunci: Motivasi, *Heavy User*, Kecanduan Internet

